

RINGKASAN

Standar kecantikan yang berlaku di masyarakat seringkali membuat perempuan menderita. Iklan-iklan di media masa maupun media sosial ikut melanggengkan standar kecantikan yang tidak realitis tersebut serta mempengaruhi pemaknaan kecantikan menjadi sempit dan hanya dilihat dari fisik dan tampilan luar saja. Hal ini membuat perempuan seringkali terkena objektifikasi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan makna kecantikan perempuan pada channel Youtube Narasi seri “Kalau Cewek Mah bebas”. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif, sedangkan metode pengumpulan data menggunakan observasi tidak langsung. Penelitian ini menganalisis tiga video dalam seri “Kalau Cewek Mah Bebas” yang membahas topik kecantikan dengan menggunakan metode analisis wacana kritis Sara Mills yang berfokus pada posisi perempuan dalam suatu teks.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa makna kecantikan perempuan dalam seri “Kalau Cewek Mah Bebas” ditampilkan secara lebih luas dan beragam sebagai usaha untuk menentang standar kecantikan konvensional yang seringkali hanya memaknai kecantikan secara sempit dilihat dari fisik semata. Posisi subjek dalam seri ini adalah ketujuh narasumber perempuan yang menyampaikan secara langsung gagasannya dalam memaknai kecantikan. Posisi objek dalam seri ini adalah masyarakat secara umum serta orang-orang yang berada di sekitar narasumber meliputi keluarga, teman sebaya, dan rekan kerja. Penempatan posisi perempuan sebagai subjek dalam media menunjukkan adanya usaha dari channel Youtube Narasi untuk memperjuangkan representasi perempuan yang lebih adil dan setara dalam media, melawan stereotip gender, serta mendukung kesetaraan gender. Terdapat tiga makna kecantikan perempuan yang ditemukan dalam penelitian ini. Pertama, kecantikan perempuan dimaknai sebagai mampu berkarya dan menggerakkan orang lain. Perempuan yang mampu menciptakan suatu karya untuk menentang stereotip yang sering dialaminya dan mampu menggerakkan orang lain untuk mengikutinya akan memancarkan daya tarik dan keindahan dalam dirinya. Kedua, penerimaan diri dipandang sebagai bagian dari kecantikan. Kecantikan perempuan yang sesungguhnya adalah ketika perempuan dapat menerima dan mencintai dirinya dengan segala kelebihan dan kekurangan yang dimiliki. Ketiga, kecantikan perempuan dimaknai sebagai mampu mengembangkan diri di berbagai bidang. Kecantikan perempuan akan lebih terpancar ketika perempuan memiliki kecantikan otak seperti kecerdasan, kemampuan berpikir kritis, dan kualitas mental yang kuat untuk dapat mengembangkan diri. Pemaknaan kecantikan perempuan yang lebih luas dan beragam dapat mendorong inklusivitas kecantikan dengan menghargai perbedaan serta mengapresiasi keunikan dari masing-masing individu. Pemaknaan kecantikan ini pada akhirnya menjadikan perempuan memiliki kontrol terhadap tubuhnya serta dapat meningkatkan kesejahteraan diri perempuan.

SUMMARY

The prevailing beauty standards in society often make women suffer. Advertisements in the mass media and social media perpetuate these unrealistic beauty standards and influence the meaning of beauty to be narrow and only seen from the physical and external appearance. This makes women often exposed to objectification. This study aims to describe and explain the meaning of women's beauty on the Youtube channel Narasi series "Kalau Cewek Mah Bebas". This research uses qualitative research method, while the data collection method uses indirect observation. This research analyzes three videos in the "Kalau Cewek Mah Bebas" series that discuss the topic of beauty using Sara Mills' critical discourse analysis method which focuses on the position of women in a text.

The research results show that the meaning of women's beauty in the "Kalau Cewek Mah Bebas" series is presented more broadly and diversely as an effort to breaking down conventional beauty standard that only define beauty in a narrow sense, namely seen from physical appearance alone. The subject position in this series is the seven female informants who directly convey their ideas in interpreting beauty. The object position in this series is the general public as well as the people around the informants including family, peers, and coworkers. There are three meanings of women's beauty found in this study. First, women's beauty is interpreted as being able to be creative and move others. Women who are able to create a creation to oppose the stereotypes they often experience and are able to move others to follow suit will radiate attractiveness and beauty from within themselves. Second, self-acceptance is seen as part of beauty. The real beauty of women is when women can accept and love themselves with all their strengths and weaknesses. Third, women's beauty is interpreted as being able to develop themselves in various fields. Women's beauty will be more outstanding when women have intellectual beauty, which includes intelligence, the ability to critically think, and strong mental qualities to be able to develop themselves. Interpreting beauty more broadly and diversely is a reflection of women's awareness and their efforts to counter beauty standards that are often unrealistic, shackling and detrimental to women. Through this awareness and effort, women can ultimately have control over their bodies and can improve their well-being.